

**PT AXA FINANCIAL INDONESIA**

AXA Grup merupakan salah satu perusahaan asuransi dan aset manajemen di dunia dengan anak perusahaan yang tersebar di seluruh dunia. Saat ini AXA Grup memiliki 160.000 karyawan yang melayani 105 juta nasabah di 62 negara di dunia. Tahun 2018, AXA kembali terpilih sebagai merek asuransi nomor satu di dunia selama sepuluh tahun berturut-turut\*. PT AXA Financial Indonesia (AXA Financial Indonesia) merupakan bagian dari AXA Grup dengan fokus bisnis pada asuransi jiwa, asuransi kesehatan, asuransi kumpulan dan pengelolaan dana pensiun (DPLK). Pemasaran produk dilakukan melalui jalur distribusi keagenan, telemarketing dan direct marketing. Dengan didukung oleh 53 kantor pemasaran yang tersebar di seluruh Indonesia dan lebih dari 300 karyawan serta 6.000 tenaga pemasar profesional, AXA Financial Indonesia memiliki nilai Total Aset sebesar Rp6 triliun dengan Total Ekuitas sebesar Rp1 triliun\*\*. Sampai saat ini AXA Financial Indonesia telah dipercaya melindungi lebih dari 620.000 tertanggung.

\*Berdasarkan Interbrand 2018 \*\*Berdasarkan laporan keuangan Juni 2018

**TUJUAN INVESTASI**

Untuk mencapai tingkat pengembalian investasi yang stabil dan menarik dengan mempertahankan investasi awal melalui investasi di instrumen yang bersifat Pendapatan Tetap di Indonesia.

**RINCIAN PORTFOLIO**

Instrument Pasar Uang	0.00%
Reksadana	100.00%

**ALOKASI ASSET PORTFOLIO REKSADANA**

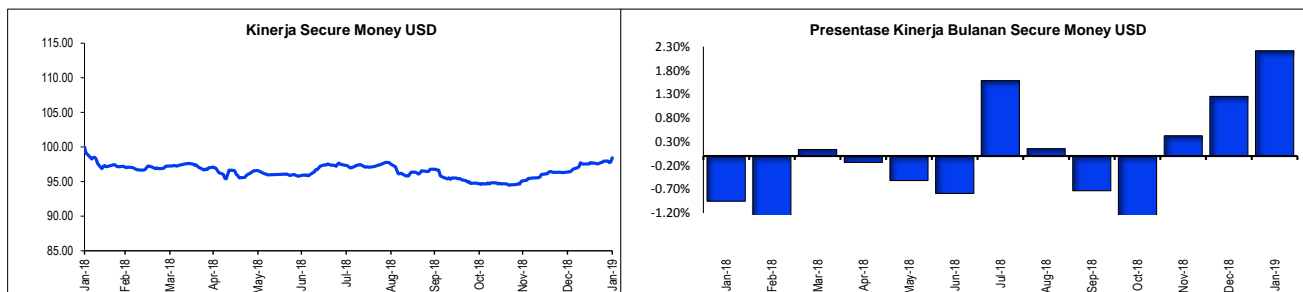
Pasar Uang	0% - 20%
Obligasi	80% - 100%

**KEPEMILIKAN TERBESAR PORTFOLIO (DALAM URUTAN ABJAD)**

Bond - INDO 19	15.59%
Bond - INDO 20	14.97%
Bond - INDO 21	14.36%
Bond - INDO 45	11.25%
Bond - INDO 35	10.88%

**RINCIAN PORTFOLIO REKSADANA**

Pasar Uang	12.29%
Obligasi	87.71%

**KINERJA PORTFOLIO**


\*\* Kinerja di masa lampau tidak menandakan kinerja di masa depan

Secure Money	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	YTD	Since Inception
Tolok Ukur (ATD6 + BEMSIS Index (30:70))	2.21%	3.93%	1.11%	-0.63%	2.21%	41.94%
	0.03%	0.09%	0.17%	0.34%	0.03%	16.34%

**Komentar Pasar**

Inflasi di bulan Januari 2019 tercatat sebesar 2,82% YoY. Inflasi pada bulan Januari tercatat sebesar 2,82% YoY (atau 0,32% MoM) dan lebih rendah dibanding inflasi dibulan Desember 2018 yang sebesar 3,13% YoY. Inflasi tertinggi terjadi pada bahan makanan yaitu sebesar 0,92%, hal ini didorong oleh inflasi ikan segar 0,06%, beras 0,04%, tomat 0,03%, bawang merah 0,02%, dan lainnya 0,01%, sementara itu pada transportasi terjadi deflasi 0,16%. Penanaman Modal Asing (Foreign Direct Investment) turun 8,8% YoY sepanjang tahun 2018. Penanaman modal asing (PMA) di Indonesia kembali mengalami penurunan sebesar 11,6% menjadi Rp 99 triliun pada 4Q2018. Sepanjang tahun 2018 pertumbuhan PMA turun menjadi 8,8% atau Rp 392,7 triliun, melambat dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini sejalan dengan perlambatan Investasi asing secara global sebagai dampak kekhawatiran terhadap perang dagang antara AS-Tiongkok. Investor asing membukukan pembelian bersih di pasar saham Indonesia. Sepanjang bulan Januari 2019, investor asing membukukan pembelian bersih yang mencapai Rp 13,8 triliun. Tercatat ada dua transaksi crossing yang dilakukan oleh investor asing dengan nilai transaksi yang signifikan, adanya pembelian saham BTPN oleh Bank Sumitomo (Rp 14,3 triliun) dan penjualan saham SMCB oleh LafargeHolcim (Rp 12,9 triliun). Bursa saham dunia ditutup positif pada bulan Januari 2019. Mayoritas bursa saham dunia mencatatkan kinerja positif sepanjang bulan Januari 2019. Indeks S&P 500 di AS ditutup menguat signifikan sebesar 7,87%. Sementara itu, indeks Shanghai Composite di Cina dan indeks MSCI Europe mengalami penguatan dengan berhasil ditutup naik masing-masing sebesar 6,07% dan 3,64%. Rupiah ditutup ke level 13.973 di bulan Januari 2019. Nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS terus mengalami penguatan. Sepanjang bulan Januari, Rupiah berhasil menguat sebesar 2,90% ke level Rp 13.973/ USD dari level Rp 14.390/ USD pada bulan sebelumnya. Penguatan nilai tukar rupiah didorong oleh kebijakan The Fed yang dovish, menahan tingkat suku bunga acuannya di level 2,5%, pada Januari 2019. Pergerakan yield obligasi. Yield obligasi Pemerintah Indonesia tenor 30, 10, 5, dan 1 tahun masing-masing berada di level 8,96%, 8,00%, 7,85%, dan 6,58% pada akhir Januari 2019.

**INFORMASI LAIN**

Tanggal Peluncuran	: 31 Juli 2003	Jumlah dana kelolaan	: USD 1.575.966
Mata Uang	: USD	Nilai Aktiva Bersih per Unit	: USD 14.1937
Periode Penilaian	: Harian		

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Financial Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.